



DATA STATISTIK PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TAHUN 2026

DATA STATISTIK PEGAWAI NERGERI SIPIL (PNS)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2026

Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen strategis yang memegang peranan penting dalam mendukung kinerja organisasi secara menyeluruh. Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan sebagai organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel, diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang disusun secara sistematis serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Perencanaan sumber daya manusia mencakup penataan jumlah pegawai, peningkatan kompetensi, serta penempatan dan distribusi aparatur sesuai dengan struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta beban kerja pada masing-masing unit kerja. Perencanaan yang tepat diharapkan dapat memastikan tersedianya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan organisasi, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah.

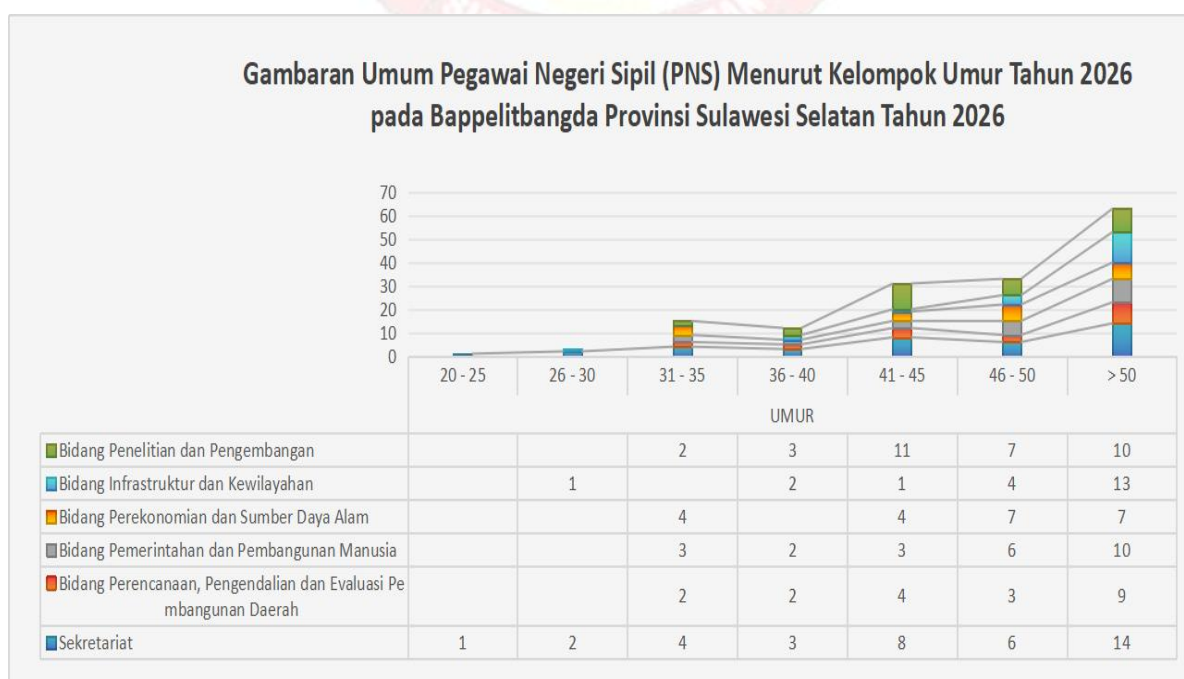
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan didukung oleh sumber daya aparatur yang tersebar pada unit kerja teknis dan kesekretariatan. Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan tanggal **29 Agustus 2026**, jumlah pegawai pada Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan tercatat sebanyak **158 (seratus lima puluh delapan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS)**. Jumlah tersebut merupakan unsur penting dalam mendukung pelaksanaan tugas perencanaan pembangunan, penelitian, dan pengembangan daerah secara terintegrasi, efektif, dan berkelanjutan.

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan komposisi sumber daya aparatur, data kepegawaian Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan disajikan

berdasarkan beberapa karakteristik, meliputi **kelompok umur, golongan dan jenis kelamin, pendidikan umum, serta golongan dan jabatan**. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai profil sumber daya aparatur sekaligus menjadi bahan dalam perencanaan, pengembangan, penataan, dan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Tabel 1.1. Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kelompok Umur

NO	UNIT KERJA	UMUR							JUMLAH
		20 - 25	26 - 30	31 - 35	36 - 40	41 - 45	46 - 50	> 50	
1	Sekretariat	1	2	4	3	8	6	14	38
2	Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah			2	2	4	3	9	20
3	Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia			3	2	3	6	10	24
4	Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam			4		4	7	7	22
5	Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan		1		2	1	4	13	21
6	Bidang Penelitian dan Pengembangan			2	3	11	7	10	33
JUMLAH		1	3	15	12	31	33	63	158



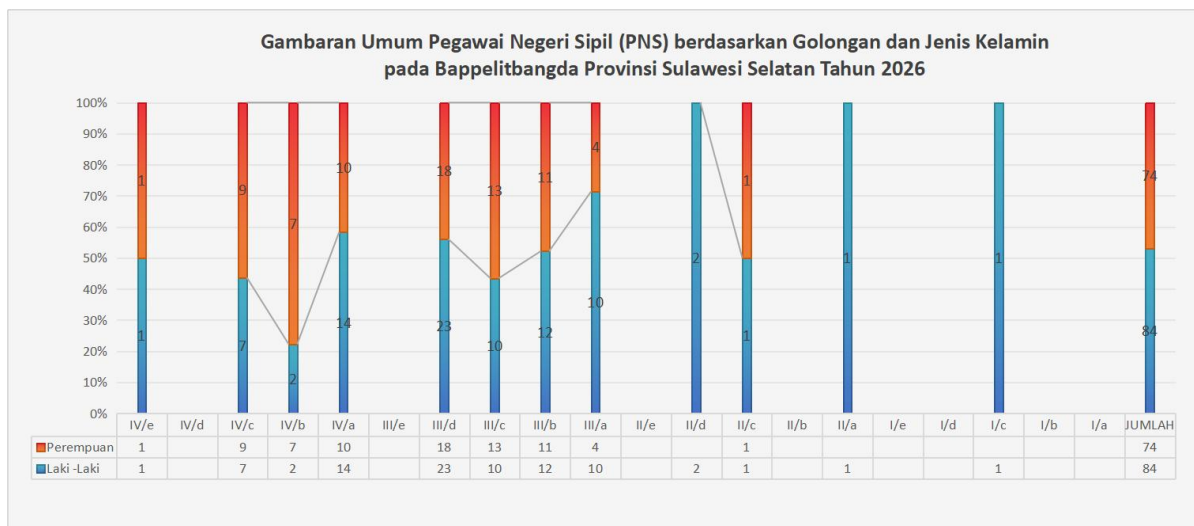
Berdasarkan data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kelompok Umur Tahun 2026, struktur usia PNS di lingkungan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan komposisi yang cukup beragam. Sebaran pegawai didominasi oleh kelompok usia 41–45 tahun, 46–50 tahun, dan di atas 50 tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi didukung oleh aparatur yang relatif berpengalaman serta memiliki pemahaman terhadap tugas, fungsi, dan tata kelola kelembagaan yang cukup matang.

Di sisi lain, jumlah PNS pada kelompok usia 20–25 tahun dan 26–30 tahun masih relatif terbatas. Sementara itu, kelompok usia 31–35 tahun dan 36–40 tahun mulai menunjukkan komposisi yang lebih besar, meskipun belum mendominasi struktur usia pegawai. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap keseimbangan komposisi usia antara aparatur senior dan aparatur yang lebih muda.

Komposisi tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia ke depan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan aparatur yang berorientasi pada regenerasi pegawai, peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pada usia produktif, serta penguatan proses alih pengetahuan dan pengalaman dari pegawai senior kepada pegawai yang lebih muda. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung kesinambungan kinerja, menjaga keberlanjutan kapasitas kelembagaan, serta memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 1.2. Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

NO	GOLONGAN PEGAWAI		JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Golongan IV	IV/e	1	1	2
		IV/d			0
		IV/c	7	9	16
		IV/b	2	7	9
		IV/a	14	10	24
SUB TOTAL			24	27	51
2	Golongan III	III/e			0
		III/d	23	18	41
		III/c	10	13	23
		III/b	12	11	23
		III/a	10	4	14
SUB TOTAL			55	46	101
3	Golongan II	II/e			0
		II/d	2		2
		II/c	1	1	2
		II/b			0
		II/a	1		1
SUB TOTAL			4	1	5
4	Golongan I	I/e			0
		I/d			0
		I/c	1		1
		I/b			0
		I/a			0
SUB TOTAL			1	0	1
JUMLAH			84	74	158



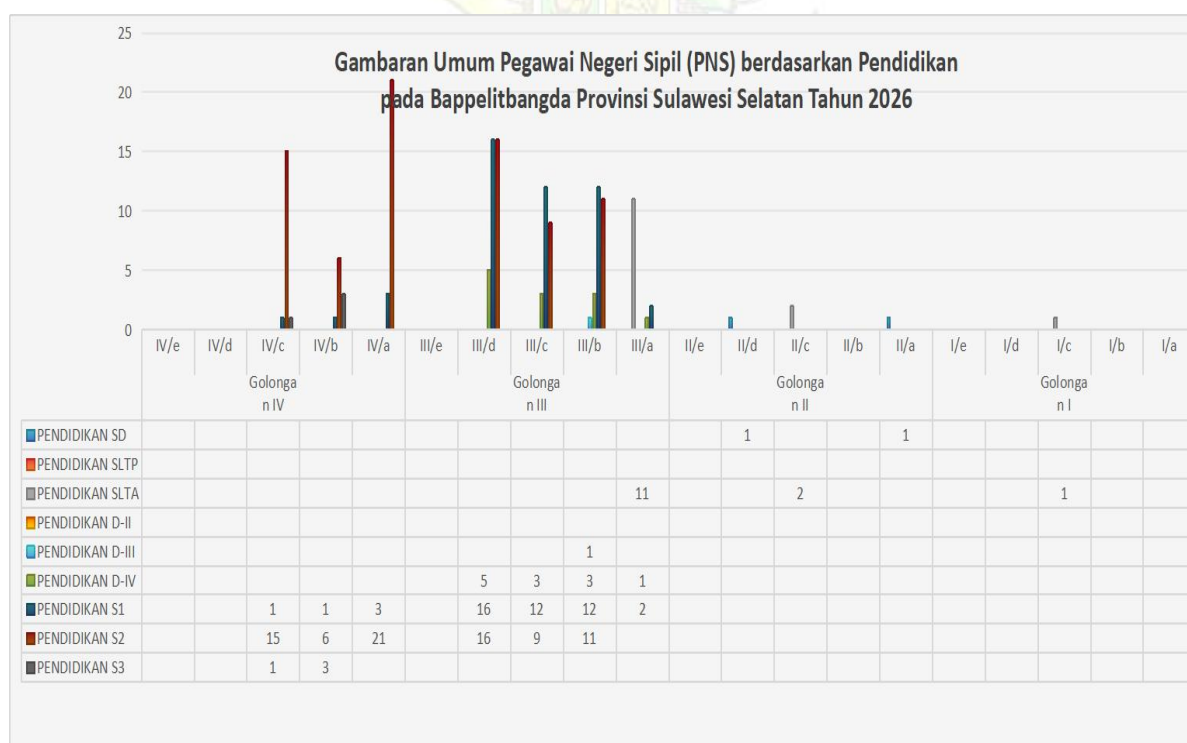
Berdasarkan data kepegawaian Tahun 2026, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan tercatat sebanyak 158 orang, yang terdiri atas 84 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah PNS laki-laki dan perempuan relatif berimbang, dengan selisih sebanyak 10 orang. Kondisi ini menggambarkan keterwakilan gender yang cukup proporsional dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Ditinjau dari golongan kepangkatan, komposisi PNS Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh Golongan III dan Golongan IV. Golongan III/d merupakan kelompok dengan jumlah pegawai terbanyak, yaitu 41 orang, disusul Golongan IV/a sebanyak 24 orang. Sementara itu, jumlah pegawai pada Golongan I dan Golongan II relatif lebih sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur kepegawaian didominasi oleh aparatur pada jenjang kepangkatan menengah hingga senior yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi.

Komposisi berdasarkan golongan dan jenis kelamin juga menunjukkan adanya keterwakilan laki-laki dan perempuan pada berbagai jenjang kepangkatan. Kondisi tersebut menjadi salah satu modal penting dalam mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung optimalisasi potensi seluruh aparatur. Dengan komposisi sumber daya manusia yang relatif berimbang dan didukung oleh aparatur pada berbagai jenjang kepangkatan, Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas kinerja serta efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Tabel 1.3. Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Pendidikan

NO	GOLONGAN PEGAWAI		PENDIDIKAN									JUMLAH
			SD	SLTP	SLTA	D-II	D-III	D-IV	S1	S2	S3	
1	Golongan IV	IV/e										0
		IV/d										0
		IV/c							1	15	1	17
		IV/b							1	6	3	10
		IV/a							3	21		24
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	5	42	4	51
2	Golongan III	III/e										0
		III/d						5	16	16		37
		III/c						3	12	9		24
		III/b				1	3	12	11			27
		III/a			11			1	2			14
SUB TOTAL			0	0	11	0	1	12	42	36	0	102
3	Golongan II	II/e										0
		II/d	1									1
		II/c			2							2
		II/b										0
		II/a	1									1
SUB TOTAL			2	0	2	0	0	0	0	0	0	4
4	Golongan I	I/e										0
		I/d										0
		I/c			1							1
		I/b										0
		I/a										0
SUB TOTAL			0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH			2	0	14	0	1	12	47	78	4	158



Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan memiliki komposisi sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi. Sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1) dan Magister (S2), yang menunjukkan dukungan kapasitas akademik yang memadai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan, penelitian, dan pengembangan daerah. Komposisi tersebut menjadi salah satu modal penting dalam mendukung penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah yang berbasis pada data, analisis, serta kajian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ditinjau dari keterkaitan antara tingkat pendidikan dan golongan ruang, pegawai dengan pendidikan S2 cukup banyak berada pada Golongan IV, yang secara umum berkaitan dengan jenjang kepangkatan dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Sementara itu, Golongan III, khususnya Golongan III/b dan III/c, didominasi oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan S1 dan Diploma IV (D-IV). Kelompok tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis dan operasional sesuai dengan bidang tugas serta kompetensi masing-masing.

Di sisi lain, pegawai dengan latar belakang pendidikan SD dan SLTA jumlahnya relatif terbatas dan sebagian besar berada pada Golongan I dan II. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur sumber daya manusia Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan secara umum didukung oleh aparatur dengan jenjang pendidikan menengah hingga tinggi. Selain itu, keberadaan pegawai dengan pendidikan Doktor (S3) pada Golongan IV turut memberikan penguatan terhadap kapasitas akademik dan profesional, khususnya dalam mendukung pengembangan kajian, penelitian, serta perumusan kebijakan pembangunan daerah.

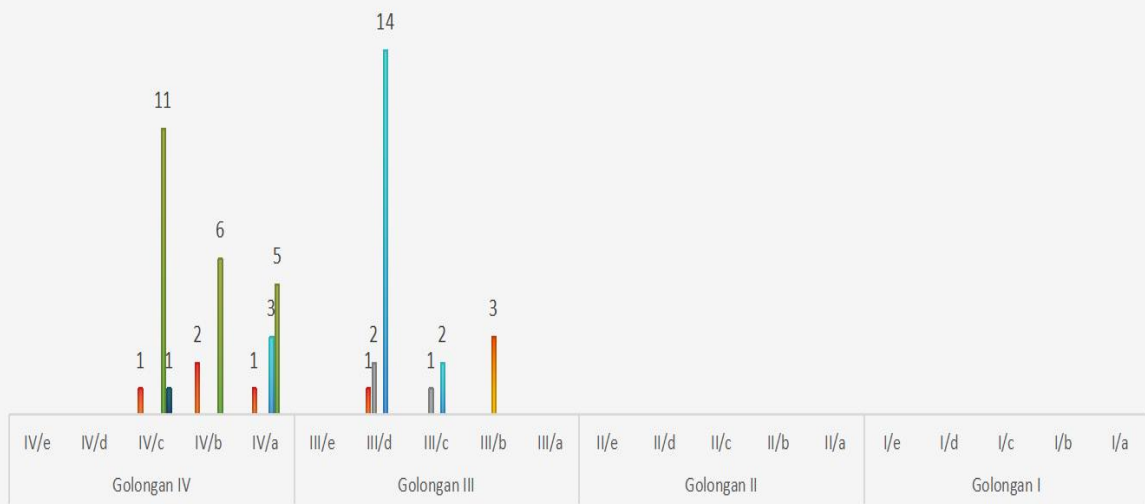
Secara keseluruhan, komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan ruang menunjukkan adanya kapasitas sumber daya manusia yang cukup mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan. Kondisi tersebut perlu terus dioptimalkan melalui pengembangan kompetensi, peningkatan profesionalisme, serta pemanfaatan keahlian aparatur sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah pembangunan daerah.

1.4. Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jabatan

NO	GOLONGAN PEGAWAI		ESELON			JUMLAH	FUNGSIONAL PERENCANA				JUMLAH
			II	III	IV		PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA	
1	Golongan IV	IV/e				0					0
		IV/d				0					0
		IV/c		1		1			11	1	12
		IV/b		2		2			6		6
		IV/a		1		1		3	5		8
SUB TOTAL			0	4	0	4	0	3	22	1	26
2	Golongan III	III/e				0					0
		III/d		1	2	3		14			14
		III/c			1	1		2			2
		III/b				0	3				3
		III/a				0					0
SUB TOTAL			0	1	3	4	3	16	0	0	19
3	Golongan II	II/e				0					0
		II/d				0					0
		II/c				0					0
		II/b				0					0
		II/a				0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Golongan I	I/e				0					0
		I/d				0					0
		I/c				0					0
		I/b				0					0
		I/a				0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	5	3	8	3	19	22	1	45

**Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jabatan
pada Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2026**

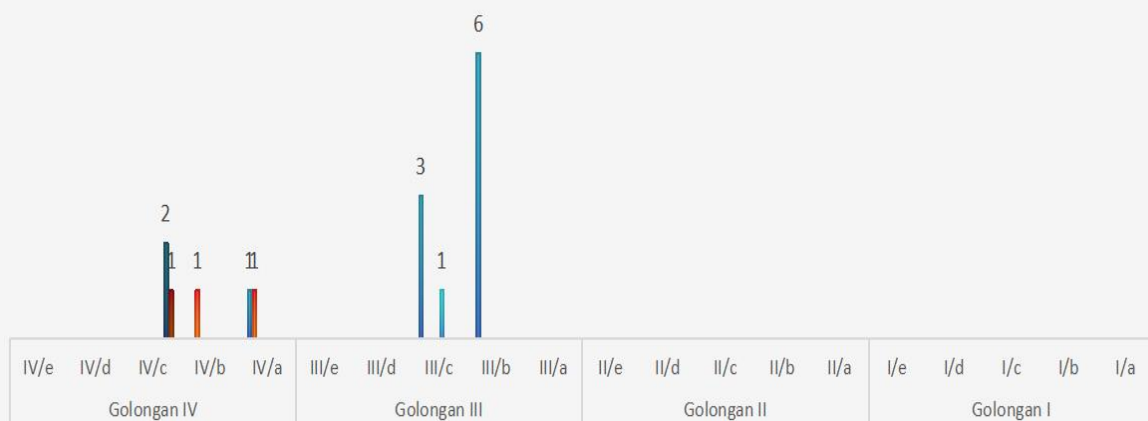
■ ESELON II ■ ESELON III ■ ESELON IV ■ FUNGSIONAL PERENCANA PERTAMA
 ■ FUNGSIONAL PERENCANA MUDA ■ FUNGSIONAL PERENCANA MADYA ■ FUNGSIONAL PERENCANA UTAMA



NO	GOLONGAN PEGAWAI		FUNGSIONAL PENELITIAN				JUMLAH	FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN				JUMLAH
			PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA		PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA	
1	Golongan IV	IV/e					0					0
		IV/d					0					0
		IV/c					0			2	1	3
		IV/b		1			1					0
		IV/a	1	1			2					0
SUB TOTAL			1	2	0	0	3	0	0	2	1	3
2	Golongan III	III/e					0					0
		III/d					0					0
		III/c	3				3	1				1
		III/b	6				6					0
		III/a					0					0
SUB TOTAL			9	0	0	0	9	1	0	0	0	1
3	Golongan II	II/e					0					0
		II/d					0					0
		II/c					0					0
		II/b					0					0
		II/a					0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Golongan I	I/e					0					0
		I/d					0					0
		I/c					0					0
		I/b					0					0
		I/a					0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			10	2	0	0	12	1	0	2	1	4

Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jabatan pada Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2026

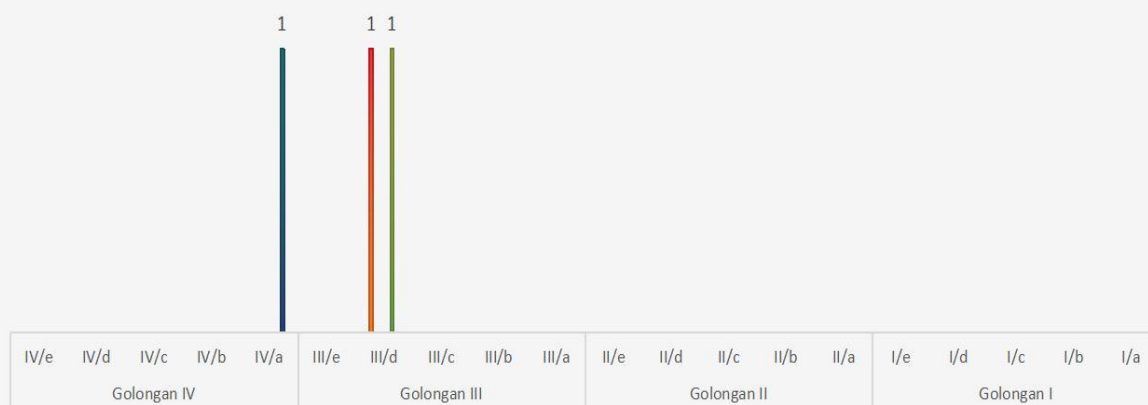
■ FUNGSIONAL PENELITIAN PERTAMA ■ FUNGSIONAL PENELITIAN MUDA ■ FUNGSIONAL PENELITIAN MADYA
■ FUNGSIONAL PENELITIAN UTAMA ■ FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN PERTAMA ■ FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN MUDA
■ FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN MADYA ■ FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN UTAMA



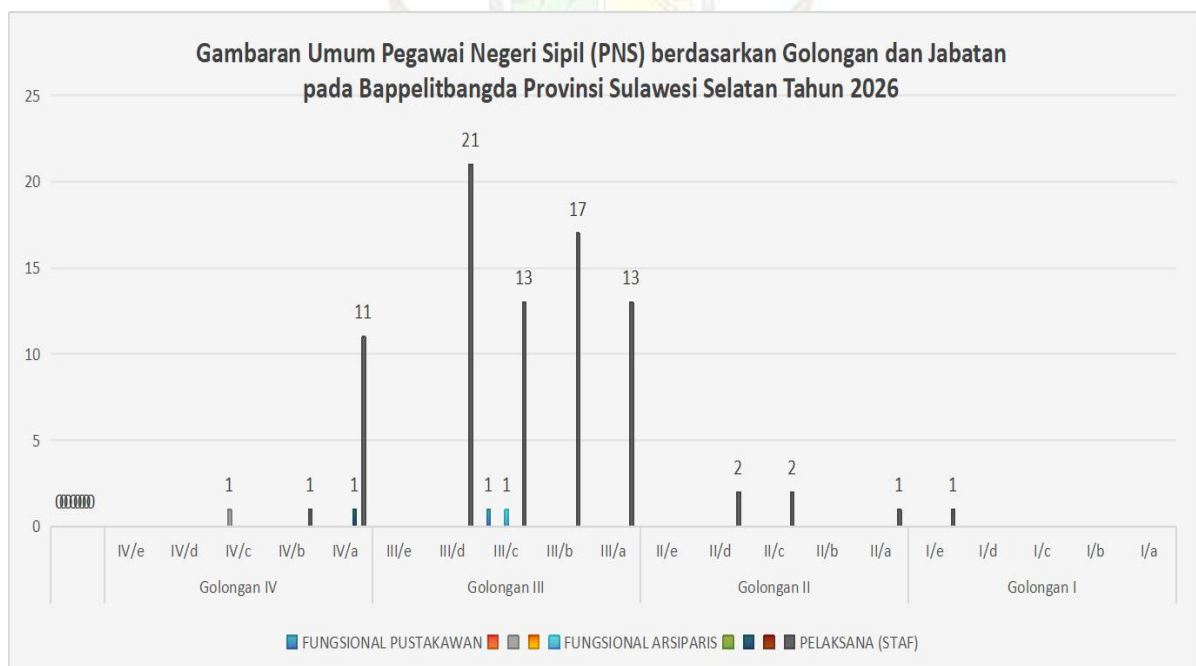
NO	GOLONGAN PEGAWAI		FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN				JUMLAH	FUNGSIONAL PEREKAYASA				JUMLAH
			PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA		PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA	
1	Golongan IV	IV/e					0					0
		IV/d					0					0
		IV/c					0					0
		IV/b					0					0
		IV/a					0			1		1
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	1	0	1	
2	Golongan III	III/e					0					0
		III/d		1			1		1			1
		III/c					0					0
		III/b					0					0
		III/a					0					0
SUB TOTAL			0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
3	Golongan II	II/e					0					0
		II/d					0					0
		II/c					0					0
		II/b					0					0
		II/a					0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Golongan I	I/e					0					0
		I/d					0					0
		I/c					0					0
		I/b					0					0
		I/a					0					0
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	1	0	0	1	0	1	1	0	2

Gambaran Umum Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jabatan pada Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2026

■ FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN PERTAMA ■ FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN MUDA ■ FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN MADYA
 ■ FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN UTAMA ■ FUNGSIONAL PEREKAYASA PERTAMA ■ FUNGSIONAL PEREKAYASA MUDA
 ■ FUNGSIONAL PEREKAYASA MADYA ■ FUNGSIONAL PEREKAYASA UTAMA



NO	GOLONGAN PEGAWAI		FUNGSIONAL PUSTAKAWAN				JUMLAH	FUNGSIONAL ARSIPARIS				TOTAL	PELAKSANA (STAF)
			PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA		PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA		
1	Golongan IV	IV/e					0					0	
		IV/d					0					0	
		IV/c			1		1					0	
		IV/b					0					0	1
		IV/a					0			1		1	11
SUB TOTAL			0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	12
2	Golongan III	III/e					0					0	
		III/d					0					0	21
		III/c	1				1	1				1	13
		III/b					0					0	17
		III/a					0					0	13
SUB TOTAL			1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	64
3	Golongan II	II/e					0					0	
		II/d					0					0	2
		II/c					0					0	2
		II/b					0					0	
		II/a					0					0	1
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
4	Golongan I	I/e					0					0	1
		I/d					0					0	
		I/c					0					0	
		I/b					0					0	
		I/a					0					0	
SUB TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH			1	0	1	0	2	1	0	1	0	2	82



Berdasarkan gambaran kondisi dan komposisi sumber daya aparatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia di Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu modal utama dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Komposisi pegawai berdasarkan kelompok umur, golongan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jabatan menunjukkan karakteristik sumber daya aparatur yang perlu terus dikelola dan dikembangkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Ke depan, pengelolaan sumber daya manusia perlu diarahkan pada penguatan kompetensi, peningkatan profesionalisme, penataan kebutuhan dan distribusi pegawai, serta pengembangan karier yang berbasis kompetensi dan kinerja. Selain itu, proses regenerasi dan alih pengetahuan antarpegawai menjadi aspek penting untuk menjaga kesinambungan kapasitas kelembagaan, terutama dalam menghadapi dinamika kebutuhan pembangunan daerah yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2026 memberikan gambaran mengenai kondisi dan karakteristik sumber daya aparatur yang menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Penyajian data berdasarkan kelompok umur, golongan dan jenis kelamin, pendidikan umum, serta golongan dan jabatan memberikan informasi yang lebih terstruktur mengenai komposisi dan distribusi PNS di lingkungan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan.

Informasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai gambaran kondisi kepegawaian, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam melihat kesesuaian antara ketersediaan aparatur dengan kebutuhan organisasi. Data mengenai usia, golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan jabatan dapat menjadi dasar dalam melakukan pemetaan sumber daya manusia, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, serta mendukung penataan dan distribusi pegawai secara lebih proporsional sesuai dengan tugas, fungsi, dan beban kerja masing-masing unit organisasi.

Ketersediaan data kepegawaian yang akurat, mutakhir, dan terdokumentasi secara sistematis menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan

keputusan yang berbasis data. Oleh karena itu, pemutakhiran dan pengelolaan data kepegawaian secara berkala perlu terus dilakukan agar informasi yang tersedia dapat mencerminkan kondisi aktual sumber daya aparatur dan dapat digunakan secara optimal dalam proses perencanaan serta pengembangan manajemen kepegawaian.

Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya aparatur yang didukung oleh data dan perencanaan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, profesionalisme, dan akuntabilitas kinerja organisasi. Dengan dukungan 158 orang PNS serta pengelolaan sumber daya manusia yang terarah dan berkelanjutan, Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan semakin mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan, penelitian, dan pengembangan daerah secara optimal serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.





BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH